

ABSTRAK
HUBUNGAN INTERPERSONAL DENGAN PERAWATAN DIRI
PADA PENDERITA TB PARU DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS LENTENG SUMENEP

Oleh : Afifatuzzakiyah

Insiden Tuberkulosis Paru semakin tinggi memungkinkan penyebaran yang semakin luas dan menular, khususnya kepada orang-orang yang mengalami penurunan imunitas tubuh. Peran serta masyarakat dan keluarga sangat membantu untuk menemukan pasien TB secara dini, meningkatnya upaya pencegahan penularan sehingga mampu menekan insiden TB selain kepatuhan dan keterlibatan pasien dalam menjalankan terapi yang diberikan. Penderita tuberkulosis membutuhkan banyak dukungan yaitu berupa dukungan sosial, dukungan keluarga, dukungan pelayanan kesehatan dari lingkungan sekitar untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat.

Jenis penelitian ini menggunakan observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi 34 responden yang menderita TB paru jumlah sampel sebanyak 31 responden, dengan teknik simple random sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji analisis menggunakan uji rank spearman dengan tingkat $\alpha < 0,05$.

Hasil penelitian tentang dukungan sosial didapatkan hampir seluruhnya (77%) responden memiliki dukungan sosial kuat, sebagian besar hampir seluruhnya (68%) responden memiliki dukungan keluarga kuat, hampir seluruhnya (52%) responden memiliki dukungan pelayanan kesehatan sedang dan hampir seluruhnya (42%) responden memiliki perawatan diri cukup. Analisis uji statistik dengan menggunakan uji korelasi spearman didapatkan nilai P dukungan sosial (0,002), dukungan keluarga (0,030) dan dukungan pelayanan kesehatan (0,041) jauh lebih rendah standar signifikan dari ($p < \alpha$) dengan $\alpha = 0,05$. Interpersonal influence dapat meningkatkan perilaku yang positif dalam perawatan diri pada penderita TB paru, sehingga didapatkan adanya dukungan sosial, dukungan keluarga dan dukungan pelayanan kesehatan.

Upaya pencegahan TB pada masyarakat dapat dikurangi dengan meningkatkan pengetahuan dan keyakinan akan sehat dari penyakit, serta persepsi masyarakat mengenai TB dengan memberikan materi penyuluhan sesuai dengan budaya setempat.

Kata kunci : Dukungan Sosial, Dukungan Keluarga, Dukungan Pelayanan Kesehatan, Perawatan Diri, TB Paru.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF INTERPERSONAL WITH SELF-CARE IN PULMONARY TB PATIENTS IN THE WORKING AREA OF HEALTH CENTERS LENTENG SUMENEP

By: Afifatuzzakiyah

The higher incidence of Pulmonary Tuberculosis allows it to spread more widely and is contagious, especially to people who have decreased immunity. The participation of the community and family is very helpful in finding TB patients early, increasing efforts to prevent transmission so as to reduce the incidence of TB in addition to patient compliance and involvement in carrying out the therapy given. Tuberculosis sufferers need a lot of support in the form of social support, family support, support for health services from the surrounding environment to do something useful.

This type of research uses analytic observational with a cross sectional approach. The population of 34 respondents who suffer from pulmonary TB, the number of samples is 31 respondents, with a simple random sampling technique. Collecting data using a questionnaire. The analysis test used the Spearman rank test with a level of <0.05 .

The results of research on social support found that almost all (77%) of respondents had strong social support, most of them (68%) of respondents had strong family support, almost all (52%) of respondents had moderate health care support and almost all (42%)) respondents have sufficient self-care. Statistical test analysis using the Spearman correlation test showed that the P value of social support (0.002), family support (0.030) and health service support (0.041) was significantly lower than ($p < \alpha$) with $\alpha = 0,05$. Interpersonal influence can increase positive behavior in self-care in pulmonary TB patients, so that there is social support, family support and health service support.

Efforts to prevent TB in the community can be reduced by increasing knowledge and beliefs about health from the disease, as well as public perceptions about TB by providing counseling materials in accordance with local culture.

Keywords: *Social Support, Family Support, Health Service Support, Self Care, Pulmonary TB.*